

RINGKASAN

Serli Febrina, “Pengaruh Jenis Pupuk Fosfat dan Kedalaman Lubang Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*, L)” dibawah bimbingan Syamsul Bahri selaku pembimbing utama dan Boy Riza Juanda selaku pembimbing anggota.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis pupuk fosfat dan kedalaman lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea*, L) serta interaksi antara kedua perlakuan tersebut.

Penelitian telah dilaksanakan di Gampong Cot Muda Itam, Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur dengan ketinggian tempat \pm 30 m dpl dengan pH tanah 6,2 (BPK Peureulak Kota, 2018) selama 3 bulan, mulai bulan Februari sampai Mai 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, yang terdiri dari dua faktor yaitu: Jenis Pupuk Fosfat (F) terdiri dari 4 taraf antara lain; (1) F₁ (Rock Fosfat), (2) F₂ (Agrophos), F₃ (SP-36) dan (3) F₄ (TSP). Faktor Kedalaman Lubang Tanam (L) yang terdiri dari 4 taraf yaitu; (1) L₁ (2 cm), (2) L₂ (3 cm), (3) L₃ (4 cm), (4) L₄ (5 cm).

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan hasil kacang tanah maka dilakukan pengamatan dengan parameter: tinggi tanaman umur 30, 45 dan 60 HST, jumlah cabang umur 30, 45 dan 60 HST, berat brangkasan basah tanaman, berat basah polong per plot, jumlah polong per tanaman, dan berat 100 biji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis pupuk fosfat berpengaruh nyata terhadap berat basah polong per plot, jumlah polong per tanaman

dan berat 100 biji, dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 30 HST, 45 HST dan 60 HST, jumlah cabang umur 30 HST, 45 HST dan 60 HST dan berat brangkasan basah tanaman. Perlakuan terbaik ditemukan pada jenis pupuk fosfat TSP (F₄).

Perlakuan kedalaman lubang tanam berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah polong per tanaman dan berat 100 biji, berpengaruh nyata terhadap berat basah polong per plot, dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, jumlah cabang umur 30 HST, 45 HST dan 60 HST dan berat brangkasan basah tanaman. Perlakuan terbaik ditemukan pada kedalaman tanam 3 cm (L₂).

Interaksi antara jenis pupuk fosfat dan kedalaman lubang tanam berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman umur 30, 45 dan 60 HST, jumlah cabang umur 30, 45 dan 60 HST, berat brangkasan basah tanaman, berat basah polong per plot, jumlah polong per tanaman dan berat 100 biji.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil kacang tanah yang baik dianjurkan untuk menggunakan jenis pupuk fosfat TSP atau penanaman dilakukan pada kedalaman lubang tanam 3 cm.